



universitas
MALIKUSSALEH



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2018-2022**

KAMPUS BUKIT INDAH

Jln.Sumatera No.10 Po.Box.141 Muara Dua Kota Lhokseumawe

webb/:homepage: <http://www.fisip.ac.id>, <http://www.unimal.ac.id>

Webb/homepage:<http://www.komunikasi.unimal.ac.id>

2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud	2
1.3 Tujuan	2
1.4. Landasan Hukum	
1.5. Nilai Dasar	
BAB II. ORGANISASI, KEDUDUKAN DAN FUNGSI	3
2.1 Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal	3
2.2 Struktur Organisasi	5
2.3 Konsentrasi/Topik/Peminatan Prodi Ilmu Komunikasi	
2.4 Kedudukan dan Fungsi	7
BAB III. ANALISIS SITUASI.....	8
3.1 Analisis Lingkungan Internal	8
3.2 Analisis Lingkungan Eksternal	15
3.3 Analisis SWOT	16
BAB IV. RENCANA STRATEGIS	19
4.1 Visi	19
4.2 Misi	19
4.3 Tujuan	20
4.4 Sasaran.....	20
4.5 Strategi Pencapaian dan Program.....	24
4.6 Kegiatan	
4.7 Penutup	
Daftar Pustaka	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan izinnyalah telah dapat menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh untuk periode Tahun 2018 – 2022. Selawat teriring Salam senantiasa terlimpahkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW , Keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Rencana Strategis ini merupakan sesuatu yang penting untuk disusun agar dapat menjadi rujukan dan petunjuk dalam menjalankan organisasi dan melaksanakan kegiatan operasional sehari hari terhadap pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ke depan.

Rencana Strategis Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh ini dibuat sebagai landasan atau pijakan bagi Rencana Operasional (RENOP). Rencana Strategis ini berlaku lima Tahun ke depan (2018-2022). Renstra ini juga dapat menjadi panduan bagi penyusunan Rencana Strategis konsentrasi/peminatan/topik yang ada di Program Studi Ilmu Komunikasi lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Terima kasih banyak kami ucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran atas terselesainya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini untuk selanjutnya menjadi landasan bagi Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penyusunan Renstra ini Tim penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dalam hal ini perlu masukan pemikiran untuk kesempurnaan dan diberikan peluang untuk revisi sesuai dengan prioritas kebutuhan pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

. Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Lhokseumawe, 2018

Ttd

Tim Penyusun Renstra
Program Studi Ilmu Komunikasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi Ilmu Komunikasi hadir sejak tahun 2013, sebagai Program studi Ilmu Komunikasi tertua di Aceh khususnya untuk Perguruan Tinggi Negeri. Secara normatif titik historis kelahiran Program Studi Ilmu Komunikasi didasarkan pada surat persetujuan Dirjen Dikti Nomor: 2289/D/T/2003 Tanggal 05 September 2003.

Tentu saja, dasar tersebut menjadi *reasoning eksistensi* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh Provinsi Aceh. Kehadiran Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh Provinsi Aceh, berangkat dari realitas kehidupan sosial budaya, politik, ekonomi dan hukum masyarakat khususnya masyarakat Aceh, baik secara regional, nasional dan global.

Keberadaan Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh Provinsi Aceh dipandang membawa perubahan yang positif dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik lokal, regional maupun nasional.

Program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh selain mampu meningkatkan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, promosi serta gengsi selain Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Universitas Malikussaleh. Tapi lebih dari itu, juga mampu meningkatkan dan menumbuhkan kembangkan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang keilmuan terutama Ilmu Komunikasi yang berkembang dengan pesat saat ini.

Di samping itu, aspek kerjasama dan komunikasi yang bermanfaat antar intelektual muda, yang selama ini menjadi kendala lulusan perguruan tinggi, juga perlu dibudayakan. Perkembangan paradigma dan budaya akademik baru tersebut seyogyanya tidak hanya sebatas lokal di Perguruan Tinggi masing masing semata, melainkan juga sampai pada mampu mewarnai kehidupan dalam bermasyarakat baik lokal, nasional, bahkan global.

Tenaga pengajar, Mahasiswa maupun lulusan dari Universitas Malikussaleh khususnya Ilmu Komunikasi mesti mampu mendeskripsikan dirinya karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral. Selain itu, mampu mengaplikasikan dan mendeskripsikan cakupan keilmuan (science), pengetahuan (knowledge), pemahaman (know-how) dan keterampilan (skill) yang dikuasainya.

Globalisasi dan persaingan internasional menuntut Tenaga Pengajar, mahasiswa dan lulusan untuk terus berbenah meningkatkan mutu di bidang keilmuannya termasuk kualifikasi kerja. Sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan pengakuan pada persaingan internasional.

Khusus mahasiswa mesti disiapkan sebagai lulusan Universitas Malikussaleh yang mempunyai keahlian standar. Artinya kompetensipun tidak lagi semata ijazah, namun melihat kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas.

Adanya perbaikan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Dhrama Perguruan Tinggi selama 5 (lima) tahun kedepan. Menjadi jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk Sumber Daya Manusia berkualitas dan bersertifikat melalui skema

pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

Kekhawatiran kompetensi mahasiswa yang masih lemah, mesti dapat mencari solusi untuk dapat menyangdingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kekhawatiran tersebut kian rumit ketika masyarakat Indonesia bukan hanya menghadapi AFTA yang sudah beransung sejak tahun 2015, tetapi juga menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA. Artinya mahasiswa bahkan tenaga pengajar seperti kuda pacu yang harus dipecut untuk bergerak.

Memang mesti diakui, kelemahan sumber daya manusia dan daya saing selama ini pada *innovation* (Inovasi), *technological readiness* (penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi) dan *research and higher education*.

Selanjutnya, keberadaan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang semakin kompetitif menuntut Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, mengikuti perubahan dan tuntutan global.

Penyelenggaraan dan pelaksanaan program pendidikan harus diarahkan pada upaya pengembangan sumberdaya manusia yang memiliki akhlak mulia, berilmu pengetahuan tinggi atau luas, profesional, dan berjiwa enterpreneur sehingga mampu menghadapi tuntutan zaman. Demikian pula dalam memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*) khususnya kepada stake holder dan civitas akademika harus menjadi fokus dalam pelayanan. Dalam menghadapi masa depan

juga diperlukan kebijakan-kebijakan strategis dalam pengembangan perguruan tinggi sehingga dapat mencapai keunggulan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan perkembangan globalisasi dunia telah membawa perubahan pada tatanan hidup bangsa. Paradigma pembangunan yang berbasis pengetahuan sudah menjadi suatu kebutuhan. Maka dalam hal ini keberadaan pendidikan tinggi yang bermutu merupakan faktor kunci dalam menjawab kebutuhan masyarakat luas.

Pendidikan tinggi diharapkan mampu melakukan pembenahan dan terus melakukan perubahan sehingga mampu melakukan pelayanan publik yang baik terutama pelayanan bidang pendidikan. Melalui peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan maka keberhasilan pembangunan masyarakat yang memiliki peradaban, berwawasan pengetahuan dan berdaya saing akan dapat diwujudkan.

Sebagai komponen dari pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal dalam mengembangkan pendidikan dan teknologi serta peningkatan mutu pelayanan publik diaplikasikan melalui pengembangan sumber daya dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan Sumber Daya Manusia yang profesional dan tersedianya sumber daya lainnya yang memadai akan mampu mewujudkan tujuan pembangunan yaitu mencerdaskan bangsa dan berkeadilan. Dengan tata kelola yang baik, akuntabilitas, mengedepankan nilai-nilai efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparansi, dan demokratis. Maka keberadaan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik akan semakin memiliki daya saing yang tinggi, memiliki citra yang baik dan akan menjadi peran kunci gerak perubahan pembangunan bangsa.

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan terus melakukan tatanan manajemen pengelolaan akademik, pengembangan SDM yang profesional dan penyediaan sumber daya akademik yang memadai, meningkatkan pelayanan publik, dan melakukan inovasi-inovasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga diharapkan akan mampu melahirkan output lulusan yang memiliki daya saing, kreatif dan mampu melakukan pencapaian visi, misi.

Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pengembangan sumberdaya yang ada dalam melahirkan output yang berkompoten sesuai dengan kebutuhan publik, bangsa dan negara dan memiliki daya saing yang baik, ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan merealisasinya dalam pelaksanaan program-program kegiatan di setiap bidang,yang telah direncanakan.

Untuk mencapai tujuan tersebut Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dipandang perlu menyusun rencana strategis untuk masa priode tahun 2018-2022, dengan memperhatikan renstra Dikti, renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Renstra Universitas Malikussaleh, dengan menuangkan dalam bentuk program-program kerja dan diharapkan dalam merealisasi setiap program-program kegiatan yang ada dengan berorientasi pada prinsip Good Governance.

Selain itu, rencana strategis (Renstra) akan menjadi sebagai arah kebijakan pelaksanaan dan pengembangan Program Studi Komunikasi. Renstra Program Studi Komunikasi disusun dengan memperhatikan dan menyelaraskan capaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Universitas Malikussaleh serta isu strategis mengenai arah kebijakan dan perencanaan program pengembangan Universitas Malikussaleh.

Dalam penyusunan Renstra Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh penting untuk diperhatikan mengenai kondisi yang harus segera dibenahi yaitu masih minimnya sumber daya manusia (SDM) dosen yang memiliki pendidikan doktor, yang meniscayakan adanya pengembangan program akselerasi studi lanjut S3. Demikian halnya dengan kondisi belum optimalnya SDM dosen untuk melakukan penelitian yang bersifat inovatif, strategis, dan implementatif sebagai bagian dari fungsi perguruan tinggi dalam memecahkan permasalahan masyarakat dan bangsa.

Di samping itu perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terkait dengan input mahasiswa, proses pendidikan, dan pengajaran dengan sejumlah faktor pendukungnya, pengembangan, dan peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional, serta lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi.

Penyusunan Renstra Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memiliki fungsi strategis untuk mencapai visi dan misi, mengimplementasikan rencana dan langkah strategis Program Studi Komunikasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal, berkemajuan, menjalankan peran kekuatan penggerak bagi pengembangan sumber daya manusia dan IPTEK, serta mampu mewujudkan Program Studi Komunikasi sebagai prodi yang unggul sebagai upaya membangun peradaban bangsa dan negara.

1.2. Maksud

Renstra Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh disusun sebagai landasan dan acuan pengembangan Program Studi Komunikasi dan unit-unit kerja di lingkungannya selama lima tahun ke depan, menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan tinggi yang memiliki nilai-nilai transformasi, sistem pendidikan yang memiliki peran yang lebih memfasilitasi kemajuan dan pencapaian visi, misi yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Diharapkan setiap program kegiatan dan unit kerja mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional, sistematis, terencana, terarah dan terpadu dalam periode tahun 2018-2022.

1.3. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi kondisi, potensi dan permasalahan aktual yang dihadapi oleh Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
2. Mendiskripsikan arah dan sasaran pencapaian layanan akademik yang prima pada tingkat Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
3. Mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan di lingkungan eksternal yang mempengaruhi proses pengembangan dan pengelolaan Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
4. Membangun kolaborasi yang terpadu antar unit kerja di lingkungan Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam merealisasi pencapaian visi dan misi serta program-program kegiatan tridarma perguruan tinggi

5. Memformulasikan dan menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mengacu pada kondisi internal dan eksternal yang berkembang.
6. Menjabarkan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

1.4. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh ini adalah untuk:

1. Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang No.20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
3. Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
4. Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Peraturan Pemerintah RI No.2 Tahun 1997 tanggal 7 Juli 1997 tentang jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak;
7. Peraturan Pemerintah RI No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah RI No.73 Tahun 1999 tanggal 10 Agustus 1999 tentang Tata Cara Penggunaan PNBP;

9. Undang-undang R.I Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang R.I Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
10. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 17 Tahun 2010 Jo No. 66 tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Keputusan Presiden R.I Nomor 95 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
12. Peraturan Mendiknas Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikusaleh;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 017/O/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I.Nomor 422/KPT/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Universitas Malikussaleh di Kabupaten Aceh Utara;
15. Program Kerja program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2017

1.5. Nilai Dasar

Nilai dasar Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh adalah nilai-nilai kearifan lokal, dan keilmuan sebagai landasan untuk membangun keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi guna mewujudkan visi dan misi Fakultas dan Universitas. Nilai dasar yang Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh adalah:

1. Iman, Ilmiah, dan Amaliah

Iman merupakan landasan teologis yang mendasari ilmu dan amal. Ilmu sebagai bekal pemahaman dan pengetahuan manusia beriman dalam memahami wahyu Tuhan dan ciptaan-Nya sehingga meraih pencerahan. Amal merupakan perwujudan iman dan ilmu dalam berbuat kebaikan untuk kemajuan hidup

manusia di dunia dan keselamatan di akhirat. Ketiga aspek tersebut menjadi nilai dasar utama dalam penyelenggaraan Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh sebagai perguruan tinggi Negeri di Aceh. Dalam diri setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh harus tertanam integritas keimanan, keilmuan, dan amaliah yang tinggi.

2. Moralitas

Moralitas adalah kecenderungan tabiat manusia agar berperilaku berdasarkan patokan kebaikan dan kepatutan sehingga dirinya hidup beradab dengan sesama dan lingkungannya. Moralitas merupakan sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan tindakan manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Dalam hal ini, moral diartikan sebagai suatu pikiran, sikap, ucapan, perilaku, dan tindakan setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang memiliki nilai positif yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal serta etika keilmuan dan profesi.

3. Profesional

Setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dituntut sepenuhnya menggunakan keahlian dan keterampilan dalam bekerja dan beraktivitas yang menjadi hak dan kewajibannya

untuk memajukan Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

4. Amanah

Amanah adalah derajat keterpercayaan seseorang sebagai suatu elemen dasar bagi terciptanya suatu hubungan baik antara dirinya dengan orang lain. Amanah merupakan modal ruhani sebagai kesediaan untuk mengandalkan kemampuan, integritas, dan motivasi pihak lain untuk bertindak saling percaya dalam rangka memuaskan kebutuhan dan kepentingan yang disepakati bersama secara implisit maupun eksplisit. Setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh menjaga kepercayaan sehingga pihak lain berpikiran positif dan menaruh kepercayaan yang tinggi dalam berinteraksi dan bekerjasama yang dapat memberikan *outcome* yang positif bagi kemajuan Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

5. Integritas

Integritas adalah kekuatan diri yang dimiliki seseorang yang menunjukkan konsistensi antara pikiran dan tindakan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dalam hal ini setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh selalu bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi dalam setiap perbuatannya, sehingga kata sejalan dengan tindakan.

6. *Excellent*

Excellent adalah sesuatu yang lebih dari rata-rata, standar atau ekspektasi yang berlaku saat itu. Bahwa setiap civitas akademika Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh harus berusaha semaksimal mungkin untuk berkarya dan memberikan suatu prestasi atau pelayanan istimewa yang lebih dari rata-rata sehingga dapat menghasilkan keunggulan di segala aspek yang menjadi komitmen dan usaha Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

BAB II

ORGANISASI, KEDUDUKAN DAN FUNGSI

2.1. Sejarah Program Studi Komunikasi Fisip Unimal

Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Malikussaleh dengan motto “Menuju Kecerdasan Dalam Berkomunikasi”. Prodi dengan nilai akreditasi B dari BAN PT, berkomitmen menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas, profesional dan berdaya saing tinggi. Informasi Prodi dapat di akses melalui webb <http://komunikasi.unimal.ac.id/>. Alamat Kampus Bukit Indah, Jln. Sumatera No.8, Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe, Prop. Aceh, Indonesia.

Saat ini, struktur Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal; dipimpin oleh Kamaruddin Hasan sebagai Ketua Prodi, Dwi Fitri sebagai Sekretaris, Awaluddin Arifin sebagai Ketua Unit Jaminan Mutu dan Harinawati sebagai Ketua Laboratorium Ilmu Komunikasi, serta Administrasi prodi Arif Maulana dan Rosna Dewi.

Dalam proses pendidikan dan pengajaran, tercatat Dosen tetap di prodi Ilmu Komunikasi yaitu Kamaruddin Hasan, M.Si, Muhammad Fazil, S.Ag., M.Soc.Sc, Subhani, S.Sos., M.Si, Anismar, S.Ag., M.Si, Cindenia Puspasari, S.IP., M.Soc.Sc, Ainol Mardhiah, S.Ag., M.Si, Muhammad Ali, S.Ag., M.Si, Deddy Satria M., S.Sos., M.Si, Ade Muana Husniati, S.Sos., M.Si, Harinawati, S.Sos., MA, Masriadi, S.Sos., M.Kom.I, Awaludin Arifin, S.IKom., M.IKom.

Perkembangan keilmuan, teknologi komunikasi dan informasi serta tuntutan globalisasi, membuat Ilmu Komunikasi dari tahun ketahun semakin meningkat peminatnya. Ilmu Komunikasi berhubungan dengan pemanfaatan teknologi dan penemuan baru seiring perkembangan

zaman. Sampai dengan saat ini, Ilmu Komunikasi masuk dalam kategori program studi dengan jumlah peminat terbanyak di Fisip Universitas Malikussaleh.

Sehingga prospek dan peluang berkarir bagi lulusan Ilmu Komunikasi sangat terbuka lebar, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain dalam dunia keilmuan, peneliti, konsultan komunikasi baik secara khusus maupun umum. Tentu saja peluang dalam dunia media massa baik media konvensional maupun media baru, mengingat pesatnya perkembangan media di Indonesia dan global.

Selain itu, juga dalam bidang kerja kreatif dan inovatif; termasuk sebagai Public Relations Officer, Advertiser/advertising, Marketing Communications, bisnis komunikasi, Penyiar / Broadcaster, Event Organizer, Presenter/Host atau news anchor, kameramen, Fotografer, Jurnalis, copywriter, produser, floor director, reporter dan lain-lain.

Secara normatif titik historis kelahiran Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal didasarkan pada surat persetujuan Dirjen Dikti Nomor : 2289/D/T/2003 Tanggal 05 September 2003. Reasoning eksistensi Program Studi Ilmu Komunikasi berangkat dari realitas kehidupan sosial, budaya, komunikasi, hukum, ekonomi maupun politik masyarakat Aceh, nasional dan global saat ini. Dalam tingkat lokal Aceh, konflik yang berkepanjangan yang melanda daerah ini pada titik kumulatif telah menimbulkan, miskomunikasi yang berkepanjangan, kemiskinan maupun kesenjangan yang melebar.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi selama satu tahun sejak diberikan ijin pembukaan program studi tahun 2003 telah kami lalui dengan sukses. Berdasarkan data dari Panitia SPMB Universitas Malikussaleh pada tiap tahun akademik, jumlah

pendaftar calon mahasiswa baru yang memilih Program Studi Ilmu Komunikasi terjadi peningkatan dari tahun ke tahun sejak pembukaan Program Studi. Kami terus memacu diri mempersiapkan, meningkatkan kualitas dari semua aspek Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Malikussaleh menjadi lebih baik.

Prodi Ilmu Komunikasi merupakan prodi yang diarahkan untuk mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dibidang Ilmu Komunikasi, sebagai keilmuan dengan berbagai jenis dan bentuk komunikasi.

Kemampuan penguasaan praktis melalui Jurnalistik/media massa, penyiaran dan periklanan, Radio, fotografi, produksi film, Publik Relation, Managemen Komunikasi, komunikasi efektif, komunikasi politik dan sebagainya . Oleh karena itu mata kuliah yang disusun dalam kurikulum lebih ditekankan pada bidang-bidang tersebut.

Bagi lulusan Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal diharapkan mampu mendeskripsikan dirinya, berkarakter, berkepribadian, sikap dalam berkarya, beretika dan bermoral. Selain itu, mampu mengaplikasikan dan mendeskripsikan cakupan keilmuan (science), pengetahuan (knowledge), pemahaman (know-how) dan keterampilan (skill) yang dikuasainya.

Termasuk bagaimana mahasiswa mesti disiapkan sebagai lulusan prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal yang mempunyai keahlian standar. Artinya kompetensipun tidak lagi semata ijazah, namun melihat kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional dan internasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas.

Kompetensi lulusan prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat menjadi jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berkarakter kearifan lokal, nasional, intrnasional yang berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

Memang, kekhawatiran kompetensi lulusan Ilmu Komunikasi yang masih lemah, mesti dapat mencari solusi untuk dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang keilmuan Komuikasi sebagai pendidikan formal dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Sehingga kelemahan daya saing dalam bentuk Inovasi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta Penelitian dapat teratasi secara cepat dan tepat.

Adapun visi dan misi Prodi Ilmu Komuniasi Fisip Unimal

5.1. Visi

Menjadi pusat pendidikan ilmu komuikasi yang menghasilkan lulusan berkompeten pada bidang kehumasan, jurnalistik, dan manajemen komunikasi yang berdaya saing global, Islami dan menguasai teknologi komunikasi pada tahun 2024.

5.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Komunikasi yang bermutu dan bernilai Islami;
2. Melakukan penelitian dan pengabdian berkaitan dengan Ilmu Komunikasi;
3. Meningkatkan publikasi bereputasi
4. Meningkatkan kinerja pengelolaan program studi secara profesional dan berkelanjutan, dan
5. Meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan

Selanjutnya, cikal bakal lahirnya lahirnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada dasarnya bermula dari berdirinya Akademi Ilmu Agama (AIA) yang dibawahnya bernaung Jurusan Syariah (tahun 1069), dengan surat keputusan Bupati / kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor : 01/Th/1969 tanggal 12 Juni 1969. Selanjutnya pada tahun 1970 dengan surat keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor : 1/TH/1970, 15 September 1970 Akademi Ilmu Agama dilengkapi dengan jurusan Ilmu Politik. Usaha pengembangan pendidikan terus dilakukan, dengan Akte Notaris Nomor 15, tanggal 15 Juli 1971 telah dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) yaitu badan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan Akademi Ilmu Agama.

Kemudian dengan surat keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor : 01/YPTI/1071 tanggal 1 Agustus 1971, Akademi Ilmu Agama diubah namanya menjadi perguruan Tinggi Islam yang di dalamnya bernaung Akademi Syariah, Akademi Ilmu Politik, Akademi Tarbiyah dan Jurusan Dayah Tinggi / Pesantren leluhur. Selanjutnya pada tahun 1972 dengan surat Keputusan Yayasan tanggal 24 Mei 1972 Perguruan Tinggi Islam berubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM). Perkembangan

selanjutnya pada tahun 1980 Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh dengan singkatan UNIMA.

Pembenahan dan penyempurnaan Universitas Malikussaleh terus dilakukan, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0607/0/1984 tanggal 18 Juli 1984 Sekolah Tinggi Administrasi Negara memperoleh status terdaftar, kemudian disusul dengan Sekolah Teknik memperoleh status terdaftar dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0392/0/1984 tanggal 24 Agustus 1984.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0584/0/1989 tanggal 11 September 1989 Universitas Malikussaleh terdiri dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Teknik, Petanian, Ekonomi, Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sedangkan Fakultas Ilmu Administrasi pada saat itu terdiri dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Niaga dan Program Studi D3 Kesekretariatan.

Dengan memperhatikan kondisi daerah terus menerus dilanda konflik , perubahan paradigma pemerintah daerah, persoalan pembangunan sosial dan politik maka tergugah untuk membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh. Maka pada tanggal 12 Desember 2000, Rektor Universitas Malikussaleh mengusulkan kepada Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui surat Nomor : 640/Unima.H/2000.

Perubahan nama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Yang di bawahnya masih bernaung 3 jurusan / prodi yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga dan Prodi PDPK / Kesekretariatan. Selanjutnya pada tahun 2001 terjadinya

peralihan Jurusan Niaga dan PDPK/D3 Kesekretariatan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Seiring dengan kemajuan jaman, masyarakat Aceh juga semakin merasakan pentingnya pendidikan yang dapat diakses untuk masyarakat luas dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, sehingga tuntutan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya tentang perlu keberadaan Universitas Negeri ke dua di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN Ar-Raniry di Darussalam Banda Aceh.

Harapan masyarakat Aceh dapat terjawab, dengan adanya surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 216/P/2000 tanggal 16 November 2000 tentang pembentukan Tim Persiapan Perubahan Status Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Tim ini terus mempersiapkan pelaksanaan pendirian Malikussaleh Lhokseumawe secara bertahap sesuai dengan persyaratan dan aturan-aturan / ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan, dengan pembinaan DIKTI.

Pernyataan Rektor dalam surat Nomor 540/UNIMA/H/2001 tanggal 28 April 2001 menjelaskan bahwa program penergian Universitas Malikussaleh adalah aspirasi dan permintaan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya dalam rangka menjawab surat Dikti tanggal 24 April 2001 Nomor 1252/D/T/2001 tentang kepastian status Universitas Malikussaleh. Akhirnya harapan masyarakat Aceh terjawab dengan keluarnya surat keputusan Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri Nomor 95 Tahun 2001 tanggal 1 Agustus 2001 mengenai penergian Universitas Malikussaleh dan puncaknya pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2001 di Lhokseumawe, dengan rahmat Allah Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri meresmikan pendirian Universitas Malikussaleh sebagai Universitas Negeri. Semoga keberadaannya dapat mewujudkan

tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa. Dan Universitas Malikussaleh dapat menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia bagi masyarakat Aceh.

Berdasarkan Keppres No 95 Tahun 2001, maka Universitas Malikussaleh menjadi Universitas Negeri ke tiga di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN AR-Raniry. Seiring dengan perubahan status Universitas Malikussaleh dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan pembenahan dan pengembangan diri. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Selanjutnya pada tahun 2001 tersebut Dekan mengusulkan peralihan Jurusan Niaga dan PDPK ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dan merencanakan ingin membuka beberapa program studi baru.

Pengembangan prodi baru diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi fakultas ISIP khususnya dan bagi universitas dan daerah pada umumnya. Kemudian pada tahun 2003 Dekan telah mengusulkan pembukaan beberapa program studi baru diantaranya Program studi Ilmu Komunikasi, program studi Ilmu Politik, Antropologi, dan Sosiologi.

Kemudian pada tanggal 5 September 2003 mendapat ijin Menteri melalui surat Nomor : 2289/D/T/2003 tentang penyelenggaraan program-program studi baru, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 5 jurusan / prodi yang terdiri Jurusan Ilmu Administrasi Negara, program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Antropologi dan Sosiologi. Pengembangan prodi baru ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas out put mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengarahkan penyelenggaraan pendidikan dengan

kurikulum berbasis kompetensi, di Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Program studi Sosiologi telah menerapkannya sejak tahun 2008, kemudian disusul program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Antropologi pada tahun 2012.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Ketua Mutu Program Studi dan staf.

Ketua Program Studi	: Kamaruddin Hasan, S.Sos.,M.Si
Sekretaris Prodi	: Dwi Fitri, S.Sos.,MA
Ketua Laboratorium	: Harinawati, S.Sos., MA
Ketua Mutu Prodi	: Awaludin Arifin, S.IKom., M.IKom.
Staf	: Rosna Dewi
	: Arif Maulana, ST

2.3 Konsentrasi/Topik/Peminatan Prodi Ilmu Komunikasi

A. Jurnalistik

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik akan membekali lulusannya dengan pengetahuan khusus (pengetahuan jurnalistik, pengetahuan tentang konsep penelitian sosial dan pengetahuan pendukung yang relevan), keterampilan (manajerial dan praktis) karakter lulusan yang memiliki idealisme yang kuat, mematuhi norma dan etika profesi, memiliki standar, kritis dan skeptik, jujur, memiliki keingintahuan yang tinggi, berani menerima tantangan, disiplin dan mematuhi aturan profesi, memiliki keberanian dan berpikiran terbuka, serta kemampuan berkomunikasi dan melekteknologi untuk mengoptimalkan praktik jurnalistik

Prospek Kerja:

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik ini mencetak sarjana jurnalistik yang dapat menjadi: Jurnalis media cetak, elektronik, online; Produser Konten Media; Periset Media; Fotografer; Pengajar jurnalistik; Konsultan/ analis media

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik sebagai sebuah institusi pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Berkepribadian serta mempunyai kesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila namun memiliki kemampuan yang diakui dunia internasional sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan ISO.
- 2) Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi dan masalah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang komunikasi, teknologi komunikasi dan jurnalistik

- 3) Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu dan etika jurnalistik, sehingga mampu mengembangkan Ilmu Komunikasi dan bertindak sebagai sarjana jurnalistik yang cermat dan bijaksana.
- 4) Mempunyai keahlian dasar dalam memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah yang ada dalam lingkup jurnalistik.
- 5) Memahami asas-asas pengelolaan dan mampu memangku jabatan sesuai dengan kemampuan teoritis dan keterampilan praktis jurnalistik.

Berdasarkan tujuan di atas, maka jelaslah bahwa pendidikan Ilmu Jurnalistik yang dimaksud di sini ingin membangun sumber daya yang professional dan membawa dunia jurnalistik menjadi sebuah profesi yang memiliki standar tinggi. Sama halnya dengan profesi lain yang diakui di masyarakat, maka tenaga profesional Jurnalistik dituntut memiliki standar pengetahuan dan kemampuan atau yang lazim disebut standar kualifikasi kompetensi.

Dalam menentukan standar kompetensi, Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fisip Unimal yang selama ini menyelenggarakan pendidikan Ilmu Jurnalistik tidak menentukan sendiri. Agar standar tersebut applicable maka perlu dibangun hubungan yang baik dengan para pengguna lulusan pendidikan Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik atau pada stake-holder. Setelah adanya hubungan yang baik, prodi kemudian melakukan dengar pendapat untuk meminta pertimbangan tentang standar kualifikasi yang dibutuhkan di dunia kerja dan di masyarakat. Usulan dan aspirasi dari stake-holders inilah yang selanjutnya menjadi alasan program studi serta menyusun visi dan misinya.

Dari hasil dengar pendapat dengan stake-holder dan masyarakat, Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik menentukan ciri-ciri profesi jurnalistik sebagai berikut:

- 1) Menjalankan pekerjaan berdasarkan pengetahuan khusus (specialized knowledge) dan keterampilan (skill)
- 2) Terorganisir dalam organisasi profesi
- 3) Memiliki kode etik (code of ethics) profesi
- 4) Memiliki kewenangan untuk mengatur dirinya sendiri (professional authority)
- 5) Memiliki hak yang dilindungi hukum
- 6) Memerlukan sistem kedisiplinan
- 7) Memerlukan kesadaran bertanggung jawab atas penerapan pengetahuan dan keterampilan
- 8) Berdasarkan ciri-ciri profesi tersebut, prodi jurnalistik menentukan kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki lulusan prodi jurnalistik yaitu:

Pengetahuan Khusus (specialized knowledge)

- Journalism knowledge (pengetahuan jurnalistik) meliputi pengetahuan dasar ilmu komunikasi (termasuk filsafat, logika, dan bahasa), pengetahuan dasar jurnalistik, sampai dengan pengetahuan jurnalistik tingkat lanjut (advance).
- Social research knowledge (pengetahuan tentang konsep penelitian sosial), meliputi pengetahuan tentang metode- metode penelitian serta teknik analisis yang berguna untuk mencari dan mengolah data di lapangan.
- Relevant knowledge (pengetahuan pendukung yang relevan), meliputi ilmu hukum, ekonomi, politik, psikologi, bahkan bila perlu ilmu-ilmu eksakta.

Skill

Keterampilan manajerial Keterampilan praktis, yang terdiri dari:

- Nose of news
- News gathering
- News writing (writing, editing, mixing)
- News presenting
- News evaluating

B. Public Relations

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations Fisip Unimal adalah program studi yang berperan sebagai pusat pengembangan ilmu dan profesi PR yang handal dan profesional, untuk mendukung ketersediaan tenaga Humas untuk memenuhi kebutuhan instansi, perusahaan, dan lembaga yang terkait. Berorientasi pada pemberdayaan masyarakat madani (civil society) di era globalisasi ini.

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations memiliki misi untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Hubungan Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan SDM yang siap bersaing di Era Globalisasi, mengembangkan konsep-konsep (pendekatan teori dan praktek) yang efektif dalam membangun citra positif lembaga perusahaan atau pemerintah, dan mendukung kelancaran sistem nasional di dalam menyediakan tenaga ahli Hubungan Masyarakat.

Kurikulum Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations ini memiliki beberapa kekhususan seperti yang dijelaskan berikut:

- 1) Menyiapkan mahasiswa dengan pemahaman prinsip-prinsip PR;
- 2) Menyiapkan mahasiswa dengan kemampuan-kemampuan dan keterampilan praktek yang diperlukan dunia kerja dalam profesi PR;
- 3) Menyiapkan mahasiswa dengan wawasan dalam kerangka filosofi, etika dan legal PR, dan sebuah pemahaman dari sebuah peran dan tanggungjawab PR dalam sebuah masyarakat informasi dan demokratis;
- 4) Mengembangkan mahasiswa dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis, memfasilitasi dalam metode penelitian komunikasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan.

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Program Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations.

- 1) Melaksanakan pembelajaran bidang keilmuan PR yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang PR, sehingga mampu berkiprah di dunia kerja.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di situasi nasional maupun global.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang menitikberatkan kepada isu-isu dalam lingkup lokal, nasional dan internasional, baik sebagai pengembangan keilmuan maupun untuk berkontribusi pada pemecahan masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen dan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjang pengembangan keilmuan dan pengembangan kepribadian dalam berkontribusi bagi pemberdayaan pemerintah, industri dan masyarakat.
- 5) Terlaksananya sistem manajemen pendidikan yang menerapkan prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, baik pada masukan, proses maupun keluaran berdasarkan aturan perundang-undangan, visi, misi dan nilai-nilai dasar di Unimal.
- 6) Terwujudnya kemitraan dengan berbagai organisasi dalam dan luar negeri untuk kepentingan penyediaan kesempatan magang dan praktikum pembelajaran, promosi bersama, peluang melakukan kerjasama tridharma dan pendanaan riset serta beasiswa bagi mahasiswa.

Kompetensi Lulusan Program Ilmu Komunikasi Public Relations

Mampu mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan/program PR dalam berbagai bentuk dan jenjang organisasi serta mengelola media dan program komunikasi kehumasan internal dan eksternal.

- 1) Mampu melaksanakan riset opini public, pencitraan dan kampanye terbatas untuk mengembangkan hubungan berdasarkan goodwill.
- 2) Mampu menggunakan keterampilan komunikasi untuk membangun hubungan dengan komunitas media, pemerintah dan berbagai public terkait dengan menggunakan teknologi komunikasi yang terkait dengan bidang penerapan humas termasuk Cyber Public Relations.
- 3) Mampu mengelola isu dan menangani krisis komunikasi, konflik dan masalah komunikasi organisasi berdasarkan teori, teknik, prinsip-prinsip dan etika kerja PR.
- 4) Menguasai teori-teori pencitraan, persuasi, komunikasi massa, komunikasi public, pengelolaan isu dan teori relationship untuk mengembangkan hubungan dengan berbagai public/stakeholders terkait, dan secara kontekstual menguasai pengetahuan tentang posisi, fungsi dan praktik Humas dalam berbagai setting organisasi baik pemerintah, swasta atau lembaga swadaya masyarakat.
- 5) Mampu melakukan evaluasi pasca produksi media-media PR baik untuk media cetak maupun elektronik berdasarkan analisis kebutuhan dan pemetaan konsumen & pasar
- 6) Menguasai teori-teori terkait perilaku konsumen, komunikasi visual, komunikasi persuasi, dan komunikasi massa & media baru sehingga mampu menghasilkan karya atau produk iklan sesuai perencanaan strategis iklan; keterampilan membuat desain periklanan mencakup copywriting, visualisasi, dan editing baik untuk media cetak maupun

elektronik, serta memiliki keterampilan bernegosiasi dan membina hubungan dengan klien.

7) Mampu memetakan potensi public dan permasalahannya dalam upaya menyelesaikan krisis komunikasi.

8) Mampu menganalisis dan menginterpretasikan permasalahan yang terdapat di public internal dan eksternal.

C. Managemen Komunikasi

Program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi manajemen komunikasi (Communication management) adalah konsentrasi yang memfokuskan kajiannya pada corporate and marketing communication.

Konsentrasi Manajemen Komunikasi bertujuan menghasilkan sarjana yang memiliki keterampilan dasar komunikasi, memiliki kemampuan manajerial, memahami dan dapat mengaplikasikan aspek teoritis komunikasi, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, memiliki kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi dan mengembangkan alternatif solusi, merancang strategi komunikasi pemasaran serta mengelola alat-alat promosi, dapat mempraktikkan komunikasi kepemimpinan, dapat mengelola program-program pengembangan sumber daya manusia komunikasi dalam perusahaan serta dapat mengaudit pelaksanaan komunikasi bisnis dan pemasaran.

Bahan kajian utama konsentrasi ini meliputi dasar manajemen, dasar komunikasi, komunikasi organisasional dan manajerial, teori komunikasi, teknologi komunikasi dan informasi, perencanaan program, strategi komunikasi pemasaran, dan metode penelitian.

Prospek Kerja:

Prospek kerja bagi lulusan prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi manajemen komunikasi sangat terbuka lebar, meliputi Manajer

komunikasi perusahaan (corporate communication manager) pada berbagai organisasi laba atau pun nirlaba, perusahaan Negara maupun swasta; Manajer komunikasi pemasaran (marketing communication manager) pada berbagai bidang perusahaan; Manajer pelatihan SDM pada berbagai organisasi; Konsultan komunikasi bisnis dan pemasaran (Business and Marketing Communication Consultant), serta Analis Komunikasi Korporat (Corporate Communication Analyst).

Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas keilmuan dan bertindak etis dalam menerapkan Manajemen Komunikasi
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Manajemen Komunikasi serta mampu memanfaatkan berbagai sumberdaya komunikasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah yang terkait dengan bidang Manajemen Komunikasi.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu menjalankan profesi di bidang manajemen komunikasi dalam dinamika pembangunan di bidang komunikasi khususnya, dan umumnya di bidang sosial, budaya dan teknologi komunikasi.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dengan berbagai pihak dalam memecahkan masalah dalam kerangka Manajemen Komunikasi.

Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi Manajemen komunikasi

Profil dan peran lulusan program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi adalah:

- 1) Manajer komunikasi perusahaan (corporate communication manager)
- 2) Manajer komunikasi pemasaran (marketing communication manager)
- 3) Konsultan komunikasi bisnis dan pemasaran (Business and Marketing Communication Consultant)

4) Analis Komunikasi Korporat (Corporate Communication Analyst)

Deskripsi Kemampuan Yang Dibutuhkan Untuk Menghasilkan Profil Lulusan:

Manajer komunikasi perusahaan (corporate communication managers)

Mengelola berbagai sumberdaya komunikasi organisasional. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi, dan mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional
- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi dalam konteks organisasional
- 9) Kemampuan leadership dan entrepreneurship

Manajer komunikasi pemasaran (marketing communication managers)

Untuk mengelola berbagai aspek tools of promotion dalam konteks organisasional. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi pemasaran, dan mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional

- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi pemasaran
- 9) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 10) Kemampuan dalam merancang strategi komunikasi pemasaran serta mengelola alat-alat promosi

Konsultan komunikasi bisnis dan pemasaran

Memberi pelayanan jasa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program komunikasi komersial dan sosial. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi bisnis dan pemasaran, serta mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional
- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi pemasaran
- 9) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 10) Kemampuan dalam merancang strategi komunikasi bisnis dan pemasaran

Auditor Komunikasi Organisasional

Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap program komunikasi dalam konteks komersial dan social

1. Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
2. Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
3. Pemahaman aspek teoretis komunikasi

4. Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi bisnis dan pemasaran, serta mengembangkan alternatif solusi
5. Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
6. Kemampuan mengaudit budaya organisasional
7. Kemampuan mengaudit jaringan komunikasi pemasaran
8. Kemampuan leadership dan entrepreneurship
9. Kemampuan dalam mengaudit pelaksanaan program komunikasi bisnis dan pemasaran

Kompetensi utama untuk Konsentrasi Manajemen Komunikasi adalah:

1. Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual) Dan keterampilan (kemampuan) manajerial
2. Pemahaman aspek teoretis komunikasi dan konsep manajemen
3. Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi, dan mengembangkan alternatif solusi
4. Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
5. Kemampuan leadership dan entrepreneurship
6. Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional.
7. Kemampuan mengelola budaya organisasional
8. Kemampuan menganalisis, merancang dan mengimplementasikan sistem informasi dalam konteks organisasi
9. Kemampuan mengelola jaringan komunikasi dan jaringan komunikasi pemasaran dalam konteks organisasional
10. Kemampuan merancang strategi komunikasi bisnis dan komunikasi pemasaran serta mengelola alat-alat promosi

2.4. Kedudukan dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.017/0/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK)

Universitas Malikussaleh, ditetapkan bahwa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik merupakan pusat kegiatan masyarakat Ilmiah, pusat pemikiran dan pengembangan dalam kelompok keilmuan tertentu. Fakultas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik, profesi/dan atau vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu.

BAB III
ANALISIS SITUASI

3.1. Analisis Lingkungan Internal

• **Tenaga Pendidik**

Jumlah tenaga pengajar tetap di program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik semuanya berjumlah 13 orang dengan berkualifikasi jenjang pendidikan S2 dan S3, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 0 orang dan S2 13 orang. Jumlah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 1 orang, jabatan fungsional Lektor sebanyak 7 orang, memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 5 orang. Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dalam meningkatkan SDM, bagi dosen yang masih bergelar S2 sampai dengan tahun 2018 sedang menyelesaikan studi s3 sebanyak 6 orang.

Tabel III - 1

Profil Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan

No	Jabatan/ Pendidikan	Ilmu Komunikasi
A	Jabatan Fungsional :	
1	Non Fungsional	-
2	Asisten Ahli	5
3	Lektor	7
4	Lektor Kepala	1
5	Guru Besar/Profesor	-
TOTAL		13
B	Pendidikan Tertinggi :	

1	S1	-
2	S2/Profesi/Sp-1	13
3	S3/Sp-2	-
TOTAL		13

- **Tenaga Kependidikan**

Hingga saat ini Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik memiliki tenaga administrasi semuanya berjumlah 2 orang, berstatus non PNS atau honorer. Mayoritas tenaga kependidikan berijazah sarjana (S1).

Tabel III - 2

Profil Staf Administrasi Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No	GOLONGAN	PENDIDIKAN				JUMLAH
		SLTA	D3	S1	S2/S3	
1	PNS					
2	CPNS					
3	Honorer			2		2
	JUMLAH			2		2

- **Mahasiswa**

Menurut data Tahun 2012/2013 jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Politik sebanyak 400 orang. Perkembangan masa studi mahasiswa untuk tiga tahun terakhir tahun 2010 –2013 berkisar /rata-rata masa studi mahasiswa adalah 4,8 tahun. Umumnya dikarnakan keterlambatan dan kelalaian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan kurangnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu, disamping sarana prasarana pembelajaran yang masih terbatas. Dalam hal ini perlu ditingkatkan pembimbingan dan motivasi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/studi

tepat waktu dan penyediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai.

Rata-rata IPK mahasiswa untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010-2013 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rata-rata IPK di atas 3 diantaranya; Rata-rata IPK Tahun 2013 adalah sebagai berikut : Prodi Komunikasi rata IPK mahasiswa sebesar 3,19.

Tabel III - 3
Mahasiswa Aktif/Terdaftar Tahun 2012/2013

No	Jurusan/Prodi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Ilmu Komunikasi	190	210	400
	Jumlah	190	210	400

Tabel III - 4
Rata-rata Masa Studi Mahasiswa Tahun 2008-2010

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)		Rata-rata IPK Lulusan	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Ilmu Komunikasi	2010	4.7	3.06	3.19
		2011		3.23	
		2012		3.27	
Rata-rata di Prodi			4.7		3.19

- **Alumni**

Perkembangan jumlah alumni program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik mulai tahun 2003 sampai dengan sekarang sudah berjumlah orang 300.

Tabel III - 5

Data Alumni program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik 2012/2013

No	Jurusan/Prodi	Jumlah
1	Ilmu Komunikasi	300
	Jumlah	300

- **Rasio Dosen, Pegawai dan Mahasiswa**

Saat ini rasio jumlah dosen dan mahasiswa secara keseluruhan adalah 1:45. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa di masing-masing prodi adalah: S-1 Komunikasi 1:45, Rasio yang tidak proporsional di mayoritas prodi ini tentu saja membawa dampak inefisiensi dan bertambahnya kesempatan dosen untuk terlibat secara optimal dalam proses belajar mengajar. Bagi dosen ini tentunya akan memperlambat perkembangan karir fungsional dan mengurangi kesempatan untuk memperoleh manfaat lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Langkah yang perlu diambil ke depan untuk mengatasi masalah ini dapat berupa peningkatan jumlah dosen dan pembatasan penerimaan mahasiswa, setidaknya untuk beberapa tahun mendatang. Peningkatan jumlah dosen tentunya harus didukung oleh upaya membangun reputasi dan citra lembaga serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Tabel III - 6

Rasio Jumlah dosen dan Mahasiswa 2012/2013

NO	U R A I A N	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO
1	Ilmu Komunikasi	12	400	1:45

Total	12	400	1:45
-------	----	-----	------

• **Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Secara keseluruhan penelitian dosen, dan kegiatan pengabdian masyarakat di Lingkungan Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang sumber dana dari hibah Dikti masih rendah, dikarenakan motivasi dosen untuk berkompetisi untuk memperoleh dana tersebut masih sangat rendah. Namun masih banyak kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dengan sumber dana mandiri. Membuat artikel ilmiah, menyadur buku / proseding dalam hal memenuhi persyaratan kinerja dosen. Buku yang dihasilkan dosen juga masih sangat minim. Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dalam hal untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen untuk melaksanakan penelitian akan dibekali metodologi penelitian, dan tehnik penulisan karya ilmiah, penulisan buku yang lebih profesional dan memotivasi dosen untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menulis buku dan artikel ilmiah.

Tabel III - 7

JUMLAH JUDUL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2010/2012

No	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian				Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			
		2009 / 2010	2010 / 2011	2011 / 2012	2012 / 2013	2009	2010	2011	2012
1	Ilmu Komunikasi		4	3	1	-	8	12	

Total		4	3	1	-	8	12
-------	--	---	---	---	---	---	----

• **Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran / kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, namun kondisi sarana masih belum representatif. Dalam hal ini program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik akan terus mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang lebih representatif, mengembangkan alat/bahan laboratorium, pengadaan buku yang lebih memadai, mengembangkan pusat studi, pengembangan laboratorium komputer dan komunikasi, pengembangan laboratorium jurusan/prodi. Pengembangan fasilitas pembelajaran seperti LCD dan Laptop. Meningkatkan jumlah artikel, jurnal dan bahan bacaan lainnya di perpustakaan Fisip dan mengembangkan ruang perpustakaan yang representatif

Tabel III-8

Prasarana dan Sarana Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal
Tahun 2012/2013

No.	Uraian	Unit/Buah	Luas (M2)
2.	Gedung Jurusan /Prodi	1	240
3.	Ruang Kuliah	5	@ 54 m2 (9X 6)
4.	Perpustakaan Fisip	1	240 m2 (6x14 m2)
5.	Laboratorium Komputer Fisip	1	48 m2 (6 x 8 m2)
6.	Mushalla	1	96 m2 (8 x12)

			m2)
7.	Computer Lab /Adm/Fisip	55	
8.	Printer	2	
9	Laptop	1	
10	LCD	2	
11	White Board	1	
12	Lab. Komunikasi	1	48 m2 (6x8 m2)
13	White Boord digital	1	
14	Aula Fisip	1	54 m2 (9x6 m2)
15	Kursi kuliah	250	
16	Meja Kuliah dosen	7	
17	Buku Perpustakaan		
18	AC	2	
19	Kipas Angin	1	
20	TV	1	

• **Kerjasama dengan Pihak Luar**

Dalam rangka pengembangan Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unimal perlu melakukan kerjasama dengan pihak luar baik dengan lembaga pendidikan Tinggi lain, dengan pemerintah dan swasta dalam memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan dan pembangunan secara berkelanjutan. Pihak-pihak yang terlibat kerjasama antara lain:

- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia
- Program studi Ilmu Komunikasi Padjadjaran Bandung
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala

- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas
- Program studi Ilmu Komunikasi Teuku Umar Meulaboh
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara
- Program studi Ilmu Komunikasi IAIN Malikussaleh
- Program studi Ilmu Komunikasi Serambi Mekkah
- Program studi Ilmu Komunikasi STAIN Cot ala Langsa
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Putih (UGP)
- Program studi Ilmu Komunikasi STAIN Gajah Putih Takengen
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Marcubwana Yogyakarta
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Aceh
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sanatadhama Yogyakarta
- Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Baturaja
- Dinas Pemerintahan
- DPRK Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe
- MPR dalam hal kegiatan seminar dan diskusi ilmiah
- Unit Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Utara /Kota Lhokseumawe
- PT. Arun Lhokseumawe
- PT. Pupuk Iskandar Muda
- Perusahaan-perusahaan/instansi untuk kepentingan OJT Mahasiswa
- Asosiasi Media (PWI, AJI, PWI dll)
- Media Lokal, Nasional dan Internasional

- Asosiasi Pendidikan (ASPIKOM)
- ISKI

Namun ada beberapa kerjasama dengan pendidikan tinggi lain telah habis masa perjanjian diperlukan komunikasi kembali dalam hal keberlanjutan hubungan kerjasama

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal yang dipaparkan disini meliputi kondisi ekonomi, sosial budaya, politik dan dinamika persaingan antar perguruan tinggi yang berkembang dewasa ini khususnya di tingkat lokal dan regional, Nasional maupun Internasional.

- **Kondisi Ekonomi**

Saat ini kondisi ekonomi masyarakat Aceh khususnya Aceh Utara dan kota Lhokseumawe masih belum sejahtera, masih tinggi angka pengangguran, tingkat kemiskinan juga masih tinggi, secara umum pertumbuhan strata sosial masih rendah, tingkat pendapatan masyarakat juga masih rendah. Hal ini sangat memberikan dampak kepada kemajuan Pendidikan Tinggi di Aceh khususnya Universitas Malikussaleh dan juga kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal. Dalam hal ini Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan organisasi Induk Universitas Malikussaleh akan lebih mengupayakan penyediaan beasiswa pendidikan dalam hal solusi penyelesaian permasalahan ekonomi masyarakat.

- **Kondisi Sosial-Politik**

Kondisi Sosial dan Politik di Aceh semakin membaik/kondufif dan terkendali Pasca MOU RI dan GAM pada tahun 2005 telah memberikan Dampak positif pada perkembangan pendidikan tinggi di Aceh juga Aceh

Utara dan Kota Lhokseumawe. Animo Masyarakat Aceh untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi mulai meningkat dalam rangka meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan dalam hal ingin meningkatkan kesejahteraan dengan mendapatkan peluang kerja yang lebih layak. Namun permasalahannya animo masyarakat yang mulai meningkat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dihadapkan pada persoalan ekonomi masyarakat yang belum memadai / masih rendah. Juga kontribusi dari dewan Legislatif dan Eksekutif belum memberikan hal yang signifikan bagi peningkatan kesempatan akses pendidikan masyarakat banyak dengan masih terbatasnya kontribusi ke dua lembaga tersebut pada lembaga pendidikan tinggi.

- **Persaingan antar PTN dan PTS**

Perkembangan dunia pendidikan telah meningkatkan eksistensi lahirnya pendidikan tinggi Swasta di berbagai wilayah termasuk di Aceh dan Aceh Utara dan Kota Lhoksemawe dan perkembangan Universitas Negeri Lainnya yang memiliki Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik semakin meningkat jumlahnya. Kemudian jurusan dan Fakultas Keguruan yang cenderung diminati oleh masyarakat banyak dan akses pendirian pendidikan tinggi swasta dan pengembangan program – program baru telah menjadikan persaingan di bidang pendidikan di bidang Ilmu Program Studi Ilmu Komunikasi semakin tinggi dan kompetitif.

3.3. Analisis SWOT

Dalam upaya analisis lingkungan tersebut, secara umum strategi yang dilaksanakan adalah dengan mengacu kepada analisa *Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT)*. Adapun analisis SWOT dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Strength (Kekuatan)

- Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP-Unimal adalah FISIP Negeri pertama di Aceh.
- Visi dan Misi sesuai dengan tuntutan daerah dan nasional.
- Visi dan Misi telah dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika.
- Sarana dan prasarana memadai.
- Mayoritas SDM berkualifikasi akademik S2 dan S3.
- SDM, lulusan dari PT dalam maupun luar negeri.
- Mayoritas SDM muda dan berenerjik.
- Struktur organisasi sesuai dengan kebbutuhan.
- Penempatan personil dalam struktur organisasi sesuai dengan keahlian dan pengalaman.
- Organisasi desentralisasi dan demokratis
- Pengembangan SDM dilakukan secara kontinyu.
- Rekrutmen mahasiswa melalui jalur SPMP dan SNMPTN.
- SPP relatif murah.
- Banyak sumber beasiswa dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

b. Weakness (Kelemahan)

- E-Learning sudah dilaksanakan, namun belum maksimal, proses pembelajaran dominan dalam kelas.

- Input didominasi oleh putra daerah, kebanyakan berasal dari kelas menengah kebawah.
- Sumber dana masih terbatas dari SPP, APBD dan APBN.
- Kurangnya jumlah *teks books* dan buku-buku lainnya yang tersedia pada perpustakaan fakultas.
- Terbatasnya jumlah fasilitas mengajar yang memiliki (LCD, Laptop)
- Belum adanya sistem administrasi umum, keuangan dan akademik yang terpadu antara jurusan fakultas dan Universitas
- Kebutuhan minimal alat – alat Laboratorium Ilmu Komunikasi belum terpenuhi

c. Opportunity (Peluang)

- Masih terbatasnya saingan didaerah, baik negeri maupun swasta.
- Kondisi aceh pasca konflik sangat membutuhkan sarjana Komunikasi, sosial dan politik dalam proses percepatan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.
- Dukungan materil dan moril.
- Aceh semakin terintegrasi dengan sistem internasional yang memungkinkan pengembangan ilmu Komunikasi semakin luas.

d. Treat (Ancaman)

- Lahirnya Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP di Unsyiah, lebih terkenal dibandingkan dengan Unimal.
- Masyarakat lebih berminat pendidikan keguruan dibandingkan dengan *science*.
- Kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Sekolah Kejuruan dengan sekolah umum akan berdampak kepada minat mahasiswa baru pada prodi Umum.

Berdasarkan uraian dari analisis SWOT diatas, dapat dijelaskan strategi yang diterapkan terhadap kebijakan manajemen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNIMAL adalah meminimalisir *Weakness-Threat* serta mengoptimalkan *Strength* dalam pendidikan dan pembelajaran serta memanfaatkan *Opportunity* melalui pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan peluang serta membangun kekuatan. Dengan demikian ancaman dan kelemahan dapat di minimalisir sehingga dapat mewujudkan pencapaian visi dan misi Program Studi Ilmu Komunikasi.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sejalan dengan itu dan mempertimbangan kondisi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Universitas serta perkembangan situasi, khususnya di tingkat lokal, regional, dan nasional. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal telah menetapkan visi, misi dan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan.

4.1. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu komunikasi terkemuka di Aceh dan nasional, yang mampu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berkarakter, unggul, kompeten, memiliki integritas tinggi, humanisme dan mampu bersaing secara global.

4.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu dan standar yang dibutuhkan masyarakat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang Ilmu Komunikasi yang berorientasi kepada masyarakat dan pembangunan daerah, nasional dan global dengan memanfaatkan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh, nasional maupun internasional dengan berdasarkan pada hasil penelitian dan pemikiran yang inovatif, kreatif dan dinamis.

4. Menyediakan pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif agar menjamin kelancaran proses pendidikan pembelajaran yang berkualitas sesuai standar yang ditetapkan.
5. Memfasilitasi civitas akademika dalam mencapai kompetensi di bidang Ilmu komunikasi yang menguasai teknologi Informasi.

4.3. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana Ilmu Komunikasi yang bertaqwa, memiliki kompetensi, profesionalitas, integritas, dan keunggulan serta tanggap terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan persoalan yang berkembang dalam masyarakat baik lokal, nasional maupun global.
2. Menghasilkan pendidikan, pengabdian dan penelitian yang berkualitas untuk dapat diterapkan dalam pembangunan daerah, nasional maupun global, terutama di bidang ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan insan-insan komunikasi bertaqwa, inovatif, kreatif, produktif dan memiliki daya saing tinggi dengan berorientasi kepada pembangunan manusia.
4. Meningkatkan kualitas kepedulian sosial lulusan ilmu komunikasi secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan kontribusi civitas akademika ilmu komunikasi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat lokal, nasional maupun global

4.4. Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

1. Sasaran pada Bidang Akademik yang terdiri dari bidang

- a. Pendidikan, bidang pendidikan dapat dilakukan dengan sasaran sebagai berikut:
 1. Meningkatkan kuantitas peminat/calon mahasiswa baru pada setiap tahun ajaran baru.
 2. Meningkatkan kemampuan calon mahasiswa baru melalui kompetisi antara calon mahasiswa baru.
 3. Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan.
 4. Meningkatkan kualitas mengajar dosen melalui teknik pembelajaran dosen.
 5. Meningkatkan fungsional dosen secara berjenjang sesuai dengan kompetensi akademik.
 6. Meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi dosen yang telah memenuhi persyaratan.
 7. Meningkatkan layanan akademik kepada seluruh civitas akademika Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
 8. Meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa.
 9. Meningkatkan Indeks Prestasi mahasiswa secara merata.
 10. Meningkatkan standar layanan akademik pada semua aspek kegiatan akademik.
- b. Penelitian, sasaran pada bidang penelitian dapat dilakukan dengan usaha sebagai berikut:
 1. Meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian dosen.

2. Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian-penelitian dosen.
 3. Meningkatkan kuantitas penelitian dosen yang berbasis pada problem solving dan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Malikussaleh
 4. Melakukan publikasi hasil penelitian dosen baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
 5. Mengusahakan untuk mengusulkan HKI bagi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen.
 6. Mengusahakan pelibatan dosen dalam organisasi profesi untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
1. Meningkatkan tingkat partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 2. Meningkatkan peran serta pihak fakultas dalam menganalisis dinamika perkembangan sosial budaya serta politik di masyarakat serta mencari pemecahannya.
 3. Membuka akses kepada masyarakat dalam memahami perubahan-perubahan sosial masyarakat baik yang terkait dengan kebijakan publik dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
 4. Menyediakan akses bagi masyarakat kurang mampu dan masyarakat marginal lainnya untuk menempuh dan mendapatkan manfaat penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 5. Meningkatkan pemanfaatan IPTEK kepada elemen masyarakat.

2. Bidang Organisasi dan Tata Kelola, dalam sasaran bidang organisasi dan tata kelola pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilakukan melalui:

a. Kelembagaan

1. Dapat terlaksananya tugas dan fungsi seluruh unit organisasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan struktur organisasi yang efektif, efisien.
2. Menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola secara transparan, partisipatif, berkeadilan dan akuntabel serta profesional sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
3. Menyediakan sistem perencanaan yang terkoneksi, terintegrasi dan implementatif antar Universitas – Fakultas – Program Studi.
4. Terlaksananya fungsi staf pada semua unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
5. Terlaksananya sistem Pemjaminan Mutu dengan baik.

b. Manajemen Keuangan, sasaran pada manajemen keuangan dapat dilakukan melalui:

1. Upaya Meningkatnya kemampuan Program Studi Ilmu Komunikasi fakultas dalam tata kelola serta penyelenggaraan transaksi keuangan, administrasi dan akademik.
2. Meningkatnya akuntabilitas publik terhadap manajemen Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Penggunaan dana secara proporsional dan akuntabel.
4. Meningkatnya sumber pendanaan fakultas dari berbagai sumber yang sah menurut perundang-undangan (PNBP, hibah, kerjasama dengan pihak, dll).

c. Manajemen Sumber Daya Manusia, sasaran pada Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Terciptanya pengelolaan administrasi kepegawaian secara tertib.
 2. Pengelolaan administrasi kepegawaian yang lebih memuaskan bagi civitas akademika.
 3. Terlaksananya penggunaan standar kinerja yang baku dalam manajemen sumberdaya manusia.
 4. Pengembangan sumberdaya manusia melalui training dan studi lanjut.
- d. Manajemen Aset, sasaran pada manajemen aset dapat diwujudkan sebagai berikut:
1. Pengelolaan aset Program Studi Ilmu Komunikasi dengan sistem terintegrasi dengan Manajemen Aset Universitas.
 2. Manajemen aset perkantoran, kelas dan laboratorium menjadi lebih efektif dan akuntabel.
 3. Kondisi sarana pembelajaran (gedung, peralatan laboratorium dan media bantu pembelajaran) semakin memuaskan.
 4. Sarana dan prasarana pendukung kinerja dosen dan tenaga kependidikan semakin baik.

3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1. Terserapnya lulusan dalam lapangan kerja di sektor pemerintah dan swasta atau di bidang usaha yang dikembangkan secara mandiri oleh para lulusan.
2. Masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan semakin singkat
3. Tersedianya lulusan yang berperan konstruktif dalam kehidupan sosial masyarakat dan dalam menggerakkan roda pembangunan ekonomi.

4. Bidang Kerjasama sama dan Sistem Informasi

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan *stakeholder* yang terkait dengan pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Adanya kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak.
3. Bertambahnya jejaring kerja (*networking*) dengan berbagai pihak.
4. Tersedianya sistem informasi berbasis teknologi informasi tersedia dengan memadai.
5. Meningkatnya penggunaan sistem informasi dalam manajemen Prodi dan fakultas

4.5. Strategi Pencapaian dan Program

Dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya maka ditetapkan strategi pencapaiannya dan program sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan layanan akademik
Melaksanakan program layanan akademik bagi civitas akademika dengan layanan prima dan dapat menjawab semua kebutuhan pengguna layanan akademik dalam meningkatkan nilai daya saing akademik dalam menjawab era birokrasi yang efektif dan efisien. Pencapaian strategi ini dilakukan melalui Program peningkatan kuantitas dan kualitas layanan akademik kepada civitas akademika.
2. Strategi pengembangan SDM
Dalam melakukan pengembangan tenaga pendidik dilakukan dengan menciptakan tenaga SDM yang berkompentensi, profesional, berkualitas, memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas, serta adanya komitmen yang tinggi terhadap pengembangan lembaga dalam mewujudkan visi dan misi Program

Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sementara dalam pengembangan tenaga kependidikan diwujudkan dengan membentuk staf yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan akademik dan peningkatan produktifitas kerja. Strategi pengembangan SDM ini diwujudkan dengan Program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

3. Strategi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
Pengembangan sarana dan prasaran pendidikan dapat diupayakan dalam mendukung kegiatan akademik yang terdiri dari, proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai pelayanan akademik lainnya. Strategi ini dicapai dengan Program pengadaan dan renovasi sarana dan prasarana pendidikan.
4. Strategi pengembangan tata kerja keuangan dan pengelolaan lembaga
Melalui strategi pengembangan tata kerja keuangan dan pengelolaan lembaga ini diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan serta terciptanya tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan keuangan. Hal ini pada dapat menciptakan *good governace and clean goverment* pengelolaan keuangan. Pencapaian dapat dapat dilakukan dengan Program peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.
5. Strategi pengembangan kerja sama
Strategi pengembangan kerja sama dilakukan untuk menciptakan kemampuan civitas akademika dalam melaksanakan fungsi tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian strategi ini dapat

diwujudkan dengan kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dalam peningkatan kapasitas dan kapabilitas tenaga pendidik

4.6. Kegiatan

Berdasarkan rumusan program di atas, direncanakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sbb:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan akademik

1.1. Pengembangan Prodi Baru

1.1.1. Prodi Publik Relation/Kehumasan

1.1.2. Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi

1.1.3. Fakultas Ilmu Komunikasi

1.2. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan

1.2.1. Dosen

- Ilmu Komunikasi

1.2.2. Tenaga kependidikan

- Teknisi/Laboran
- Staf Administrasi

1.3. Pengadaan unit kerja pendukung

1.3.1. Alat-alat Lab. Ilmu Komunikasi

1.4. Perluasan manfaat penyelenggaraan pendidikan tinggi

1.4.1. Beasiswa mahasiswa kurang mampu/ berprestasi

1.5. Pengembangan Sistem Pengawasan dan Penjaminan mutu secara berkelanjutan

1.5.1. Pengembangan Sistem Monitoring Jaminan Mutu

1.5.2. Pengembangan Sistem Penilaian Kelayakan Program

1.5.3. Pengembangan Sistem Audit Kinerja

1.6. Diseminasi informasi Prodi

- 1.6.1. Cetak buku panduan Prodi
- 1.6.2. Cetak buku evaluasi diri Prodi
- 1.6.3. Cetak buku LAKIP
- 1.6.4. Cetak brosur
- 1.6.5. Cetak spanduk
- 1.6.6. Cetak panduan Lab
- 1.6.7. Cetak Panduan OJT
- 1.7. Pengembangan kreativitas, *entrepreneurship* dan kepemimpinan mahasiswa
 - 1.7.1. Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
 - 1.7.2. Raker dan evaluasi kerja kegiatan kemahasiswaan
 - 1.7.3. Bakti sosial mahasiswa
 - 1.7.4. Pelatihan *entrepreneurship*
 - 1.7.5. Pelatihan Film/cinematografi
 - 1.7.6. Pelatihan Publik Relation
 - 1.7.7. Pelatihan Jurnalistik
 - 1.7.8. Pemilihan mahasiswa berprestasi
 - 1.7.9. Pelatihan dasar organisasi
 - 1.7.10. Pelatihan Bahasa Inggris
 - 1.7.11. *English speaking/ debate*

2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

- 2.1. Peningkatan kualitas tenaga pendidik
 - 2.1.1. Pemilihan dosen teladan
 - 2.1.2. Kuliah Umum berprestasi
 - 2.1.3. Pelatihan untuk peningkatan kualitas dosen
 - 2.1.3.1 Pelatihan metodologi penelitian alat analisis
 - 2.1.3.2 Pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat
 - 2.1.3.3 Pelatihan Pekerti dan AA

- 2.1.3.4 Workshop mata kuliah wajib untuk prodi
 - 2.1.3.5 Workshop RPS
 - 2.1.3.6 Pelatihan manajemen pembelajaran
 - 2.1.3.7 Pelatihan TOEFL
 - 2.1.4.Seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yg dilakukan dosen
 - 2.1.5.Beasiswa pendidikan program doktor
 - 2.1.6.Biaya pendidikan non gelar dalam negeri
 - 2.1.7.Biaya pendidikan non gelar luar negeri
 - 2.1.8.Pemetaan profil kompetensi dan karir dosen
 - 2.1.9.Pengadaan dosen tamu
 - 2.1.9.1 Dosen tamu daerah
 - 2.1.9.2 Dosen tamu nasional
 - 2.1.9.3 Dosen tamu luar negeri
 - 2.1.10 Pemagangan dosen
 - 2.2. Peningkatan jumlah, mutu publikasi ilmiah, dan Haki serta pengembangan informasi di kalangan dosen
 - 2.2.1.Pengadaan jurnal Jurnalisme
 - 2.2.2.Pengadaan koran
 - 2.3. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan
 - 2.3.1.Pemilihan karyawan berprestasi
 - 2.3.2.Studi banding tenaga kependidikan
 - 2.3.3.Pelatihan manajemen organisasi
 - 2.3.4.Pemetaan profil kompetensi dan karir pegawai
- 3. Pengadaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana**
- 3.1 Pengembangan prasarana fisik
 - 3.1.1.Pembangunan gedung Prodi

- 3.1.2. Renovasi kamar mandi/toilet
- 3.1.3. Perbaiki prasarana lingkungan
- 3.2 Pengembangan teknologi dan fasilitas pendukung lainnya
 - 3.2.1. Pengembangan Sistem Informasi (Jaringan LAN dan WAN)
 - 3.2.2. Renovasi Lab. Komputer Fisip
 - 3.2.3. Pengadaan laptop
 - 3.2.4. Pengadaan komputer
 - 3.2.5. Pengadaan printer
 - 3.2.6. Pengadaan LCD
 - 3.2.7. Pengadaan AC
 - 3.2.8. Perbaiki peralatan kantor
 - 3.2.9. Pengadaan buku perpustakaan
- 3.3 Pengadaan mobiler
 - 3.3.1. Pengadaan kursi belajar
 - 3.3.2. Kursi dan meja kantor pasca sarjana
 - 3.3.3. Kursi dan Meja Fakultas Ilmu Komunikasi
- 3.4 Pemeliharaan sarana dan prasarana
 - 3.4.1. Pemeliharaan gedung
 - 3.4.2. Pemeliharaan instalasi listrik
 - 3.4.3. Pemeliharaan mobiler
 - 3.4.4. Pemeliharaan komputer

4. Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas lembaga

- 4.1. Penyelenggaraan akreditasi program studi
 - 4.1.1. Akreditasi Prodi Ilmu Komunikasi
- 4.2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi dalam perencanaan dan penganggaran
 - 4.2.1. Penyusunan Renstra Prodi

- 4.2.2. Pembuatan Renop Prodi
- 4.2.3. Pengembangan sistem berbasis kinerja
- 4.2.4. Penataan pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi pemerintah
- 4.2.5. Penataan pengelolaan barang milik pemerintah
- 4.3. Penataan regulasi dan pengelolaan pendidikan
 - 4.3.1. Pembuatan SOP unit kerja dan penyelenggaraan kegiatan administrasi dan pendidikan
 - 4.3.2. Penyusunan hibah-hibah kompetisi
 - 4.3.3. Pengembangan strategi manajemen kurikulum
- 4.4. Peningkatan kesejahteraan pegawai
 - 4.4.1. Honorarium Dosen Kelebihan Mengajar (EWMP)
 - 4.4.2. Honorarium Dosen Wali
 - 4.4.3. Honorarium Panitia Registrasi
 - 4.4.4. Honorarium Vakasi
 - 4.4.5. Honorarium Pelayanan Mutu Akademik
 - 4.4.6. Tunjangan Manajemen Akademik./Struktural
 - 4.4.7. Honorarium Panitia UAS
 - 4.4.8. Honorarium Pengelola PNB

5. Peningkatan kerja sama untuk Peningkatan kapasitas dan pencitraan publik

- 5.1. *Road show* ke lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan lembaga terkait lainnya
- 5.2. Kerja sama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan
- 5.3. MoU dengan PT dan pihak-pihak terkait lainnya
- 5.4. Peningkatan kerjasama BKS PTN Barat

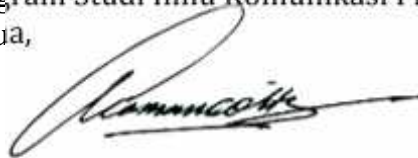
4.7. Penutup

Sesuai dengan program kerja yang telah disebutkan diatas disusun berdasarkan rencana jangka lima tahun kedepan (2018-2022). Semua tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dioperasionalkan melalui program kegiatan yang mendukung rencana strategi yang tersebut di atas akan dioperasionalkan dalam bentuk anggaran serta target volume pekerjaan melalui Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sossial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Demikian Rencana Strategis (RENSTRA) ini kami perbuat dan sampaikan untuk dapat di pergunakan seperlunya. Keberhasilan dan kemajuan program stud Ilmu Komunikasi sangat tergantung pada persiapan dan penggarapan keseluruhan rangkaian proses mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Akhirnya dengan senantiasa memohon perlindungan dan restu Allah SWT, serta bekerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, kami berharap acara ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan target serta tujuan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Lhokseumawe, November 2018

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNIMAL
Ketua,



Kamaruddin Hasan, S.Sos.,M.Si
NIP : 197603012005011002